

Dampak Kerugian Ekonomi Bencana Banjir Sumatera

Hasil modelling tim CELIOS
menggunakan data per 30 November 2025

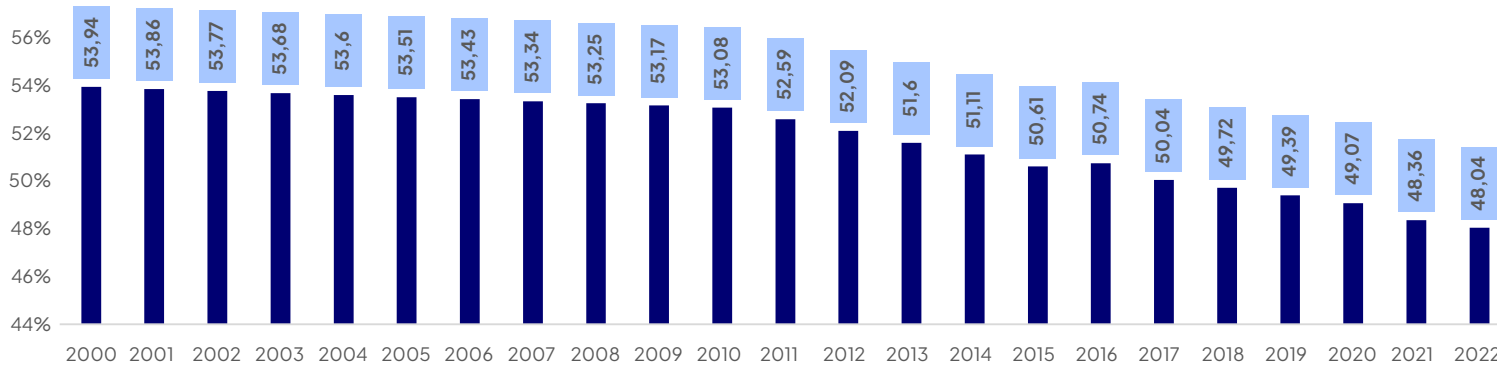
Nailul Huda dan Bhima Yudhistira Adhinegara



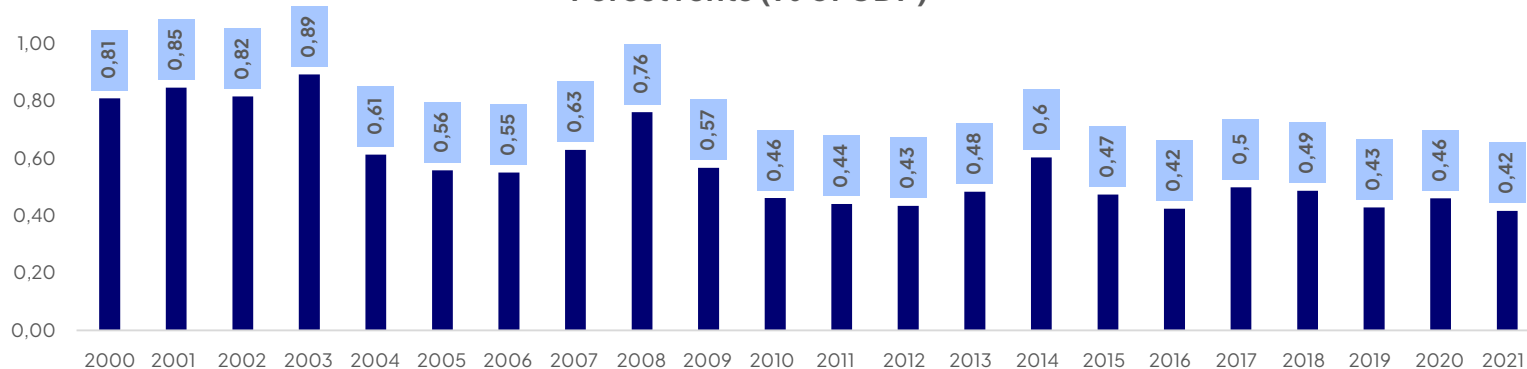
Sumber Foto: [kompas.com](https://www.kompas.com)

Hutan Berkurang, Bencana Ekologis adalah Hasilnya

Forest area (% of land area)



Forest rents (% of GDP)



- Proporsi hutan di Indonesia berkurang tajam dibanding luas daratan
- Forest rent (% of GDP) menurun dari 0,81% (2000) menjadi 0,42% (2021), mencerminkan menurunnya kontribusi hutan terhadap ekonomi akibat konversi lahan, yang memperbesar risiko hilangnya fungsi ekologis hutan (carbon sink & biodiversity) meski pertumbuhan ekonomi tetap ditopang sektor lain.

Desa dengan basis sektor tambang lebih berpotensi terjadi bencana ekologis dibanding desa non-tambang

- Akses terhadap air minum bersih di desa dengan tambang sebagai sektor utama, lebih sulit dibandingkan desa lainnya
- Potensi Pencemaran Tanah di desa tambang lebih tinggi
- Potensi Pencemaran Udara di desa tambang lebih rendah
- Potensi terjadi bencana banjir dan kebakaran lahan di desa tambang lebih tinggi



Studi Celios x Greenpeace Indonesia tahun 2025 menggunakan data PODES dengan model Logit di desa seluruh Indonesia

1 dari 2 desa dengan sektor pertambangan sebagai penghasilan utama, mengalami bencana banjir dengan potensi terjadi banjir 2,25 kali lipat lebih potensial dibandingkan desa dengan sektor utama bukan dari pertambangan

Asumsi Perhitungan Kerugian Ekonomi Bencana Banjir Sumatera

Terdapat 5 jenis kerugian yaitu:

- 1 Kerugian rumah dengan masing-masing mencapai Rp30 juta per rumah
- 2 Kerugian Jembatan dengan masing-masing biaya pembangunan kembali jembatan mencapai Rp1 miliar
- 3 Kerugian pendapatan keluarga sesuai dengan pendapatan rata-rata harian masing-masing provinsi dikali dengan 20 hari kerja
- 4 Kerugian lahan sawah dengan kehilangan mencapai Rp6.500 per kg dengan asumsi per Ha dapat menghasilkan 7 ton
- 5 Perbaikan jalan per 1000 meter mencapai Rp100 juta

Rincian kerugian berdasarkan subsektor lapangan usaha

Prov	Sektor	Jumlah Kerugian (Rp Triliun)
11. Aceh	Pertanian Tanaman Pangan	(0.06)
11. Aceh	Konstruksi	(0.97)
11. Aceh	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	(0.18)
12. Sumatera Utara	Pertanian Tanaman Pangan	(0.01)
12. Sumatera Utara	Konstruksi	(0.38)
12. Sumatera Utara	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	(0.05)
13. Sumatera Barat	Pertanian Tanaman Pangan	(0.07)
13. Sumatera Barat	Konstruksi	(0.51)
13. Sumatera Barat	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	(0.04)
Total		(2.20)

Secara kerugian materi, ada kerugian mencapai Rp2,2 triliun yang terdiri dari 3 sektor di 3 provinsi terdampak paling luas

Ketika terjadi bencana alam, maka akan memutus jalur distribusi dan menyebabkan perdagangan melemah

Konsumsi masyarakat juga mengalami pelemahan karena tidak ada penghasilan selama periode bencana

Rincian Kerugian Banjir Sumatera 2025

(Data Sementara per 30 November 2025)

Daerah	Provinsi	Kerugian Rumah (unit)	Jembatan (unit)	Orang Terdampak (jiwa)	Keluarga (KK)	Sawah (Ha)	Jalan (meter)
Tapanuli Selatan	Sumatera Utara	331			4.661		
Nias Selatan	Sumatera Utara	1	1				100
Pakpak Barat	Sumatera Utara	2	1				100
Humbang Hansudutan	Sumatera Utara	85	1	1.712	428		100
Tapanuli Utara	Sumatera Utara	69	1	2.400	600		400
Tapanuli Tengah	Sumatera Utara	1.902		4.400	1.100		
Sibolga	Sumatera Utara			447	112		
Mandailing Natal	Sumatera Utara	16	1	1.378	776	85	
Padang Sidempuan	Sumatera Utara				240		
Langkat	Sumatera Utara			4.000	1.000		
Binjai	Sumatera Utara	5.818		19.349	4.837		
Serdang Bedagai	Sumatera Utara	186		575	144	140	
Tebing Tinggi	Sumatera Utara	4.080		13.337	3.334		
Aceh Utara	Aceh	130	1	46.830	17.742	1.270	
Lhoksumawe	Aceh	17.900	4		28.073		11.100
Aceh Barat	Aceh	184			216		200
Aceh Timur	Aceh	7.979	1	32.162	8.892		200
Aceh Singkil	Aceh	6.000		25.827	6.579		
Bireun	Aceh	32		2.372	996		
Padang Pariaman	Sumatera Barat	3.963	6	14.400	3.600		1.000
Agam	Sumatera Barat	543		4.000	1.000		
Pesisir Selatan	Sumatera Barat	11.634	1	11.630	2.908		1.400
Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	283		283	71		
Padang	Sumatera Barat	156		31.845	7.961		
Solok	Sumatera Barat	224		3.362	841		
Total		61.518	18	220.309	96.110	1.495	14.600

Sumber:
Scrapping Beberapa
Berita Nasional dan Lokal

Provinsi	Dampak PDB (Rp Triliun)
1 Aceh	(2.04)
2 Sumatera Utara	(2.07)
3 Sumatera Barat	(2.01)
4 Riau	(2.06)
5 Jambi	(2.08)
6 Sumatera Selatan	(1.99)
7 Bengkulu	(2.08)
8 Lampung	(2.07)
9 Kep. Bangka Belitung	(2.01)
10 Kep. Riau	(2.07)
11 DKI Jakarta	(1.88)
12 Jawa Barat	(2.07)
13 Jawa Tengah	(2.06)
14 DI Yogyakarta	(2.00)
15 Jawa Timur	(2.07)
16 Banten	(2.08)
17 Bali	(1.95)
18 Nusa Tenggara Barat	(1.98)
19 Nusa Tenggara Timur	(1.99)
20 Kalimantan Barat	(2.00)
21 Kalimantan Tengah	(2.04)
22 Kalimantan Selatan	(2.01)
23 Kalimantan Timur	(2.05)
24 Kalimantan Utara	(2.01)
25 Sulawesi Utara	(2.06)
26 Sulawesi Tengah	(2.01)
27 Sulawesi Selatan	(2.04)
28 Sulawesi Tenggara	(1.98)
29 Gorontalo	(1.98)
30 Sulawesi Barat	(1.94)
31 Maluku	(2.02)
32 Maluku Utara	(2.08)
33 Papua Barat	(2.03)
34 Papua	(1.95)

Dampak Bencana Banjir terhadap Ekonomi Regional dan Nasional

- 1 Ketika satu daerah terjadi bencana hingga memutuskan transportasi, dampak bukan hanya di provinsi tersebut, namun secara nasional juga mengalami dampak negatif
- 2 Secara nasional, terjadi dampak penurunan Produk Domestik Bruto mencapai **Rp68,67 triliun** atau setara dengan 0,29 persen
- 3 Secara nasional, dampak kepada provinsi lainnya terdapat pada arus barang konsumsi maupun kebutuhan industri yang juga melemah, terlebih Sumatera Utara merupakan salah satu simpul industri nasional di Sumatera
- 4 Secara regional, ekonomi Aceh akan menyusut sekitar 0,88 persen atau **setara Rp2,04 triliun**

Sekali Banjir, Tambang dan Sawit Tak Ada Artinya bagi Rakyat Sumatera terutama ACEH



- ① Kerugian ekonomi nasional Rp68,6 triliun lebih besar dibanding sumbangan penerimaan PHT (Penjualan Hasil Tambang) Rp16,6 triliun per Oktober 2025
- ② Aceh merugi Rp2,04 triliun, lebih besar dibanding PNBPN tambang Aceh Rp929 miliar hingga 31 Agustus 2025.
- ③ Sumbangan DBH (Dana Bagi Hasil) Perkebunan Sawit Provinsi Aceh Rp12 miliar di 2025 dan Minerba Rp56,3 miliar, jauh lebih kecil dibanding kerugian Rp2,04 triliun akibat banjir

Moratorium Izin Tambang dan Sawit menjadi Jawaban Final!

- Paska bencana banjir di Sumatera, langkah nyata harus dilakukan pemerintah. Moratorium izin tambang baru termasuk perluasan, evaluasi total seluruh perusahaan yang memegang izin, tagih reklamasi agar bencana tidak berulang.
- Sawit pun sama, moratorium izin perkebunan sawit jadi solusi final. Studi CELIOS bersama Koalisi Moratorium Sawit tahun 2024 menunjukkan skenario dampak implementasi kebijakan moratorium sawit dan replanting mampu menciptakan kontribusi ekonomi pada tahun 2045 serta penyerapan tenaga kerja 761 ribu orang. Angka ini signifikan dibandingkan terus membuka lahan baru, memicu deforestasi yang cenderung negatif di semua aspek ekonomi dan lingkungan.



Terima Kasih